



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PERMINTAAN JASA ANGKUTAN UDARA KHUSUS
PENUMPANG DI SUMATERA BARAT (STUDI KASUS:
RUTE PENERBANGAN PADANG – JAKARTA)**

Oleh :

DEVI KHUSNUL RIZKA

06 951 034

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Sebagian Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2010**



No Alumni Universitas:

DEVI KHUSNUL RIZKA

No Alumni Fakultas:

BIODATA

a).Tempat/Tanggal Lahir: Tanjungpinang, 02 Desember 1988 b).Nama Orang Tua: Sukisman,Hs & Darna Yetti c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Ilmu Ekonomi e).No.Bp 06 951 034 f).Tanggal Lulus: 31 Agustus 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK : 3,18 i). Lama Studi : 4 tahun j). Alamat Orang Tua: Jl. Adi Sucipto Km. 11, Gg. Jatayu no 44 Tanjungpinang- Kepri

ANALISIS PERMINTAAN JASA ANGKUTAN UDARA KHUSUS PENUMPANG DI SUMATERA BARAT (STUDI KASUS: RUTE PENERBANGAN PADANG – JAKARTA)

Skripsi S-1 Oleh : Devi Khusnul Rizka

Pembimbing : Sri Maryati, SE.M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan jasa angkutan udara khusus penumpang di Sumatera Barat Rute Padang – Jakarta dengan variabel yang diamati adalah Jumlah Penduduk, Pendapatan Riil Penduduk dan Tarif rata-rata Tiket Pesawat udara di Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1994 sampai tahun 2008. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan temuan empiris bahwa jumlah penduduk dan Pendapatan riil penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa angkutan udara di Sumatera barat, sedangkan tarif rata-rata tiket pesawat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jasa angkutan udara di Sumatera Barat. Temuan ini sesuai dengan teori permintaan.

Keyword : *Permintaan, Jumlah Penumpang, Jumlah Penduduk, Pendapatan Riil, Tarif rata-rata Tiket*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Agustus 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Sri Maryati, SE.M.Si	Fery Andrianus, SE.M.Si	Lukman, SE.M.Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : **Prof. Dr. H. Firwan Tan,SE,M.Ec.DEA,Ing**
NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan adalah keadaan dari perasaan kekurangan, keinginan merupakan kebutuhan manusia yang terbentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Keinginan terbentuk oleh masyarakat dan dipaparkan dalam bentuk objek yang bisa memuaskan kebutuhan. Ketika didukung oleh daya beli, keinginan menjadi permintaan (*demand*). Mengingat keinginan dan sumber dayanya, manusia menuntut manfaat produk yang memberi tambahan pada nilai dan kepuasan yang paling tinggi. (Metty Prima Arani, 2009). Begitu juga permintaan pada jasa transportasi, penumpang atau pengguna jasa juga memerlukan nilai dan kepuasan yang tinggi pula. Bisnis transportasi merupakan sebuah peluang bisnis yang terbuka sangat lebar. Tak dapat dielakkan, sepanjang masa manusia selalu membutuhkan jasa transportasi. Transportasi udara pun semakin dibutuhkan dengan semakin dinamisnya kehidupan masyarakat. Dua hal yang merupakan dasar kebutuhan akan transportasi udara, perjalanan lintas kota/propinsi bahkan lintas negara menjadi lebih cepat namun tidak mahal.

Menurut Herlan Firmansyah (2009), tujuan pembangunan nasional, sebagaimana dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia,

memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut, sektor transportasi mempunyai posisi yang penting dan strategis dalam proses pembangunan bangsa, khususnya dalam memperlancar roda perekonomian, memperkokoh kesatuan dan persatuan serta mampu mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara, antara lain kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya. Transportasi sebagai salah satu urat nadi perekonomian suatu negara, tidak lepas dari pengaruh atau dampak yang diakibatkan oleh keadaan dan situasi perekonomian yang menunjukkan tingkat perekonomian yang sedang berjalan. Ini berarti bahwa jika kegiatan transportasi terganggu, maka akan mengakibatkan perekonomian terganggu pula.

Jenis transportasi udara memiliki karakteristik dan keunggulan yang berbeda jika dibandingkan dengan jenis transportasi lainnya. Hal ini dimungkinkan karena faktor kecepatan dari pesawat tersebut yang dapat menjangkau tempat lain yang tidak dapat dijangkau oleh jenis transportasi lainnya serta dapat digunakan secara fleksibel karena tidak terkait dengan hambatan alam kecuali cuaca. Transportasi udara memegang peranan yang sangat penting dalam menjangkau seluruh pelosok yang mempunyai kemampuan jangkauan jelajah yang jauh dalam waktu relatif yang sangat cepat. Transportasi udara mempunyai kedudukan yang penting bagi masyarakat Indonesia jika dilihat dari segi geografisnya yang merupakan Negara kepulauan yang sangat luas, yang terbentuk atas ribuan pulau tersebar di Nusantara. (Rustian Kamaluddin,1987;73). Untuk

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan terhadap permintaan jasa angkutan udara di Sumatera Barat yang dikaitkan dengan perkembangan variabel independen yang terdiri dari jumlah penduduk, pendapatan riil penduduk dan tarif tiket pesawat yang mempengaruhinya, akhirnya dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Jumlah permintaan jasa angkutan udara rute Padang-Jakarta di Sumatera Barat selama tahun 1994 – 2008 dipengaruhi oleh jumlah penduduk, pendapatan riil penduduk dan tarif rata – rata tiket pesawat sebesar 92,4%, sedangkan sisanya sebesar 7,6 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Jumlah penduduk, pendapatan riil penduduk dan tarif rata – rata tiket pesawat di Sumatera Barat, pada tingkat kepercayaan 95% dan signifikansi $< 5\%$ maka secara bersama – sama dapat digunakan untuk menjelaskan jumlah permintaan jasa angkutan udara tujuan Padang-Jakarta di Sumatera Barat.
3. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa jumlah penduduk sangat berpengaruh terhadap permintaan jasa angkutan udara tujuan Padang-Jakarta di Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung dengan t-tabel, dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Dengan kata lain, semakin bertambahnya atau meningkatnya jumlah penduduk di Sumatera Barat,

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Dias Purwoko, 2009, "*Analisis Hubungan Pengiriman Kargo Domestik dengan Tingkat Kepuasan Pelanggan pada PT. Kechi Pratama Mandiri*" dalam <http://spseminar2009.blogspot.com>
- Arani, Metty Prima, 2009. "*Prospek Bisnis Penerbangan PT.Sriwijaya Air Rute Jakarta- Singapore*" Jakarta.
- BPS Sumatera barat, Statistik Transportasi 2008
- Budiono, 2002. "*Ekonomi Mikro*", jilid II, Penerbit Rasindo, Jakarta.
- Dasa Putra, Andius, 2009. "*Analisis Proyeksi Penumpang Bandara Perintis Lampung Barat-Lampung*", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung.
- Firmansyah, Herlan, 2009. "*Pembangunan Ekonomi*" dalam <http://erlan-abuhanifa.blogspot.com>
- Hasan, Iqbal. 2004. "*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*". Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 1999. "*Metodologi Penelitian Bisnis*", Yogyakarta: BPFE
- Irfan, Ahmad, 2003. "*Perang Tarif Angkutan Udara Merugikan Usaha Transportasi Laut dan Darat Indonesia*", Jakarta, SIMT Trisakti.
- Kamaluddin, Rustian. Drs, 1987. "*Ekonomi Transportasi*", Jakarta, Penerbit PT. Ghalia Indonesia.
- Mankiw, N. Greogry, 2000. "*Pengantar Ekonomi*", Penerbit Erlangga, Jakarta, Jilid I.
- Nugroho, 2005. "*Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*" Penerbit Transito, Bandung
- Purba, Alexander, 2008. "*Kesuksesan Sektor Jasa Angkutan Udara di Provinsi Jambi*", Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya